



energia

weekly



Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama dengan Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto dan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu melihat proses hasil data seismik di atas kapal Elsa Regent pada peresmian Survei Seismik KKP Jambi Merang di Wilayah Terbuka yang dilaksanakan di Tanjung Priok, Jakarta Selasa (12/11).

Investasi Hingga US\$239 Juta, Pertamina Lakukan Survei Seismik Laut Regional 2D Terbesar di Asia Pasifik

Pertamina melalui anak usahanya Pertamina Hulu Energi (PHE) secara resmi mulai melakukan survei seismik laut regional 2D terbesar di Asia Pasifik dan Australia dalam 10 tahun terakhir. Pertamina agresif untuk pekerjaan ini dengan menyiapkan investasi dari Komitmen Kerja Pasti (KKP) di wilayah kerja Jambi Merang pada tahun 2019 berjumlah US\$20,46 juta. Secara kumulatif, tambahan investasi KKP Jambi Merang hingga tahun 2024 adalah sebesar US\$239,3 juta untuk kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.

> ke halaman 3

Market Insight

LONG JOURNEY

Awal bulan November, Indomie (*Barbecue Chicken*) berhasil menduduki peringkat sebagai "Ramen terenak" versi Harian asal Amerika Serikat, LA Times, mengalahkan 30 brand mi instan dari negara lainnya seperti MyKuali (Penang White Curry) dari Malaysia, disusul oleh Nongshim Shin (Black), Sapporo Ichiban (Tokyo Chicken Momosan) dari Jepang, bahkan Indomie Mi Goreng mendapat urutan ke sepuluh dalam *award* tersebut.

Kepopuleran Indomie tentunya tak lepas dari sejarah perjuangannya yang cukup panjang di dunia bisnis. Mungkin belum banyak yang tau bahwa Indomie pertama kali

> ke halaman 4

Quote of the week

Steve Jobs

Great things in business are never done by one person; they're done by a team of people.

6 PERTAMAX TURBO MULAI JADI IDOLA PENGENDARA KALIMANTAN

17 WUJUDKAN ONE PERTAMINA, PHKT GO LIVE I-AM



Pojok Manajemen

JOHN H. SIMAMORA
DIREKTUR PENGEMBANGAN PERTAMINA EP

SKALA PRIORITAS PENGEBORAN DAN EFISIENSI HARUS SEJALAN

Pengantar redaksi :

Sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina yang diamanatkan untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi *existing* di Indonesia, PT Pertamina EP (PEP) terus berupaya memaksimalkan kinerjanya. Di antaranya dengan melakukan skala prioritas pengeboran dan melakukan efisiensi biaya pengeboran agar hasil produksi yang diperoleh dapat menghasilkan profit yang sebesar-besarnya. Berikut penjelasan **Direktur Pengembangan PEP John H. Simamora** mengenai upaya-upaya tersebut.

Apa tugas dan fungsi Direktorat Pengembangan dalam menunjang kinerja PEP? Tugas utama dari Direktorat Pengembangan PEP adalah meningkatkan produksi minyak dan gas bumi PEP melalui pengeboran dan *work over*. Direktorat Pengembangan juga menentukan letak sumur-sumur yang akan dibor, menentukan lapisan yang akan di-*work over*, serta memastikan seluruh minyak dan gas yang akan dibor maupun di-*work over* sampai ke permukaan. Tidak hanya di atas kertas saja, tapi memastikan minyak dan gasnya sampai ke permukaan. Itulah tugas utama Direktorat Pengembangan.

Untuk mencapai target produksi migas tahun ini, apa saja upaya pengembangan yang dilakukan Pertamina EP? Setiap tahun kami meminta dari semua asset-asset mengusulkan sumur yang dibor maupun *work over* yang menurut mereka secara teknis akan menghasilkan minyak dan gas bumi. Tugas teman-teman di Jakarta adalah membuat skala prioritas. Jadi kami akan memastikan bahwa sumur-sumur yang akan dilakukan pengeboran maupun *work over* itu secara ekonomi mempunyai profit yang tinggi.

Kemudian bagaimana prioritas di asset lain yang barangkali secara profit tidak menguntungkan atau secara skala prioritas masih di bawah. Ini nanti kita akan diskusikan lagi dengan tim manajemen, kalau di area tertentu tidak ada kegiatan juga produksinya akan lebih turun lagi.

Semua teman-teman di Pertamina EP sedang semangat-semangatnya melakukan peningkatan produksi. Buktinya dalam dua tiga tahun terakhir ini kita *incline*. Semangat ini akan saya jaga di lingkungan kami. Kami masih berharap tahun 2019 sampai 2020 kami akan bisa meningkatkan produksi Pertamina EP. Mungkin bisa sampai 90 ribu

barrel oil per day (BOPD). Karena pertama kali saya datang ke Pertamina EP, jumlah produksi masih berada di angka 77 ribu hingga 78 ribu BOPD. Sekarang rata-rata produksi kami sudah di angka 84 ribu BOPD. Jadi, harapan di Pertamina EP ini kita bangun sedemikian baik dan kondisi ini bisa dipertahankan. Karena wilayah kerja Pertamina ini masih luas dan masih banyak sekali harapan yang bisa dibangun.

Adakah cara baru yang dilakukan Pertamina EP untuk menahan laju *decline*? Ada satu cara yang kita anggap sudah terbukti efektif meningkatkan produksi Pertamina itu melalui yang disebut dengan mencari apa yang namanya *upside*. Jadi *upside* ini adalah kita berani ke area-area yang selama ini kita tidak terlalu berani. Tetapi kalau kita tidak lakukan, kita akan semakin ketinggalan dalam hal menghasilkan minyak. Ini resikonya tinggi, tapi syukur dalam tiga tahun terakhir ini tingkat keberhasilan kami untuk melakukan pengeboran potensi baru yang belum di eksplorasi dan di produksi meningkat. Jadi sebetulnya bisa dibuktikan dengan produksi Pertamina EP yang meningkat. 2007 -2019 ini meningkat. Jadi bukan *decline* tapi *incline*. Menurut kami di semua Anak Perusahaan Pertamina, mungkin PT Pertamina EP satu-satunya yang produksinya *incline*.

Apakah Pertamina EP juga melakukan *cost efficiency*? Dalam bidang apa saja? Dalam hal pengeboran kami sudah banyak sekali melakukan *cost efficiency*. Misalnya dalam metode atau cara mengurangi yang disebut dengan *non-productive time* (NPT). Jadi biasanya di pengeboran itu yang kita takutkan, rig-nya berdiri tapi tidak melakukan aktivitas apapun tapi kita harus bayar. Itu yang kita kurangi.

Setiap tahun, kita mengebor hampir rata-rata 90 sumur. Kalau dikalikan US\$ 3-4 juta per sumur, berarti teman-teman yang dalam satu divisi saja bertanggung jawab untuk menghabiskan sekitar \$ 360 juta. Jadi kalau kami bisa melakukan 10% saja efisiensi, itu luar biasa efeknya pada profit yang dihasilkan oleh Pertamina EP. Dari catatan kami, pada tahun 2017/2018 kami mendapat *triple A* untuk penilaian dalam laporan keuangan dan pertumbuhan.

Mengapa perlu dilakukan *cost efficiency*? Apakah hal tersebut tidak akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan

INVESTASI HINGGA US\$239 JUTA, PERTAMINA LAKUKAN SURVEI SEISMIK LAUT REGIONAL 2D TERBESAR DI ASIA PASIFIK

< dari halaman 1

Direktur Hulu Pertamina, Dharmawan H Samsu menyatakan survei seismik ini sebagai pelaksanaan KKP setelah menandatangani kontrak kerja sama *gross split* bersama Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) untuk meneruskan pengelolaan wilayah kerja (WK) Jambi Merang sejak 10 Februari 2019 hingga 20 tahun mendatang.

"Cakupan survei ini membentang dari perairan sekitar Bangka di wilayah Barat Indonesia sampai ke perairan Papua di wilayah Timur Indonesia, dengan panjang lintasan yang mencapai sekitar 30 ribu km," ujar Dharmawan, pada pembukaan survei seismik 2D KKP Jambi Merang di Tanjung Priok, Selasa (12/11).

Menurut Dharmawan, pemerintah mengamankanakan Pertamina untuk melaksanakan Komitmen Kerja Pasti (KKP) kegiatan Eksplorasi di Wilayah Terbuka. Salah satu dari KKP di tahun pertama adalah kegiatan survei seismik laut regional 2D. Survei tersebut merupakan usaha pemerintah untuk memperoleh data seismik terbaru dengan menggunakan teknologi terkini, sehingga dapat menemukan cadangan baru yang sulit diidentifikasi sebelumnya dikarenakan belum tersedianya data seismik pada daerah yang menjadi *interest*, ataupun kurangnya kualitas dari data seismik yang lama.

"Survei ini diharapkan dapat mengarahkan kembali kegiatan eksplorasi di Indonesia dan menjadi salah satu sarana menuju *road to giant discoveries*," imbuh Dharmawan.

Bagi Pertamina sendiri, tambah Dharmawan, pelaksanaan survei seismik laut regional 2D ini merupakan *milestone* yang besar, yang mendemonstrasikan suatu komitmen investasi dalam *exploration new venture* yang akan merambah sampai ke daerah *frontier* Indonesia.

Menurut Dharmawan, survei seismik laut

2D merupakan salah satu program KKP PHE Jambi Merang di Wilayah Terbuka di tahun pertama. Program lainnya adalah studi geologi dan geofisika (G&G) regional di lima area yang ditentukan oleh SKK Migas dan survei *full tensor gravity – gradiometry* di wilayah Kepala Burung, Papua. Kegiatan lain yang akan dilakukan dalam lima tahun pelaksanaan KKP Jambi Merang di wilayah terbuka adalah *processing* dan *reprocessing* seismik 2D/3D.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif menyatakan pemerintah terus berupaya mempercepat penemuan cadangan migas dan meningkatkan produksi dengan mendorong peningkatan eksplorasi, baik di dalam wilayah kerja maupun di wilayah terbuka yang bertujuan untuk menemukan potensi cadangan-cadangan baru di area *frontier* yang selama ini belum tersentuh.

Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto mengungkapkan, survei seismik 2D lepas pantai yang dilakukan Pertamina merupakan aktivitas eksplorasi terbesar selama satu dekade terakhir, karena melewati perairan Bangka hingga Seram. Selain itu, seismik 2D ini menggunakan teknologi 2D *seismic marine broadband* dan dikerjakan oleh *single operator*, Elnusa.

Lintasan seismik 2D lepas pantai tersebut akan melewati beberapa cekungan yang diindikasikan memiliki potensi sumberdaya migas yang besar (*giant discovery*), di antaranya Bangka Offshore area - Makassar Strait dan Buton Offshore.

Selain survei Seismik 2D lepas pantai tersebut, juga tengah berlangsung pelaksanaan survei seismik 3D di dalam wilayah kerja Jambi Merang seluas 237 km² yang meliputi dua provinsi yaitu Sumatera Selatan dan Jambi, serta tiga kabupaten, yaitu Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Muaro Jambi. •PTM

EDITORIAL

Road to Giant Discovery

Untuk memenuhi kebutuhan energi nasional, pencarian cadangan migas baru melalui survei seismik merupakan hal yang wajib dilakukan pada tahap awal eksplorasi. Hal itu bertujuan untuk mengetahui struktur bawah permukaan (*subsurface*) lapisan bumi, baik di daratan maupun di lautan. Data *subsurface* yang dihasilkan dari survei seismik akan dianalisis lebih lanjut untuk menentukan ada tidaknya potensi hidrokarbon minyak dan gas bumi.

Hal itu pula yang dilakukan Pertamina. Pekan lalu, sesuai amanat pemerintah, BUMN ini mulai melakukan survei seismik laut regional 2D dengan cakupan survei membentang dari perairan sekitar Bangka di wilayah Barat Indonesia sampai ke perairan Papua di wilayah Timur Indonesia, dengan panjang lintasan yang mencapai sekitar 30 ribu km.

Menurut Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu, kegiatan ini merupakan "*road to giant discovery*". Ungkapan tersebut benar adanya karena lintasan seismik 2D lepas pantai itu akan melewati beberapa cekungan yang diindikasikan memiliki potensi sumberdaya migas raksasa (*giant discovery*), di antaranya Bangka Offshore area - Makassar Strait dan Buton Offshore, termasuk upaya menemukan potensi cadangan baru di area *frontier* yang selama ini belum tersentuh.

Selain itu, kegiatan yang berada di wilayah kerja Jambi Merang tersebut menjadi survei seismik terbesar di Asia Pasifik dan Australia dalam 10 tahun terakhir.

Kepercayaan yang diberikan pemerintah kepada Pertamina menjadi pemacu bagi BUMN ini untuk memberikan hasil maksimal. Melalui kolaborasi anak perusahaannya, PT Pertamina Hulu Energi dan PT Elnusa Tbk, Pertamina mendukung penuh upaya pemerintah dalam meng-upayakan percepatan penemuan cadangan migas dan meningkatkan produksi dengan mendorong peningkatan eksplorasi. Memasuki usia 62 tahun, memang sudah saatnya seluruh insan Pertamina Group menunjukkan kapabilitasnya sehingga dapat berkontribusi maksimal untuk bangsa ini, demi ketahanan energi nasional di masa depan. •

POJOK MANAJEMEN: SKALA PRIORITAS PENGEBORAN DAN EFISIENSI HARUS SEJALAN

< dari halaman 2

secara keseluruhan? Dengan biaya US\$3-4 juta per sumur untuk pengeboran dan rata-rata per tahun ada sekitar 90 sumur yang dibor, berarti kami harus memiliki *capital* yang sangat besar dan masuk dalam Anggaran Biaya Investasi (ABI). Dari investasi yang dikeluarkan tersebut, kita harus bisa memastikan bahwa pengeboran itu menguntungkan. Kami bersyukur, saat ini Pertamina EP bersinergi dengan anak perusahaan Pertamina lainnya, yaitu PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) untuk penyewaan rig. Selain kita mendapatkan harga yang lebih kompetitif, pendapatan PDSI dari penggunaan 80% rig tersebut pada akhirnya akan kembali ke korporat karena mendongkrak laporan keuangan konsolidasi Pertamina.

Apa harapan Bapak terhadap insan Pertamina EP ke depannya dalam memberikan kontribusi lebih bagi ketahanan energi nasional? Harapannya, produksi PEP bisa naik lebih dari sekarang.

Tentu harus ada upaya ekstra yang harus dilakukan, selain *cost efficiency*. Yang terpenting adalah bagaimana kita menemukan area-area baru yang selama ini mungkin terlupakan. Kita tinjau ulang lagi, tentu dengan manajemen *big data* dan IT yang kita miliki sekarang dapat mempermudah untuk menganalisis peluang-peluang lain. Selain itu, kami juga terus berupaya menambah data baru melalui survei seismik di berbagai wilayah operasi.

Memang tidak mudah karena kebanyakan wilayah operasi kami terbatas dengan pemukiman penduduk. Oleh sebab itu, kami harus memiliki beberapa alternatif rencana jika proses pengeboran sumur yang sudah direncanakan terkendala. Jadi, kami menggunakan rencana lain. Misalnya dengan menukar ke tempat kandidat sumur lainnya.

Kami juga memperbanyak proyek-proyek injeksi air dan mulai melakukan pilot untuk *tertiary recovery, ex pilot polimer* di lapangan Tanjung. •STK

SOROT

Penandatanganan Perpanjangan Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* Blok Corridor

JAKARTA - Menteri ESDM Arifin Tasrif bersama dengan Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, Sekjen ESDM Ego Syahril dan Plt Dirjen Migas Djoko Siswanto menyaksikan penandatanganan perpanjangan Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* Wilayah Kerja Corridor antara PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Corridor, Conoco Phillips (Grissik) Ltd, dan Talisman (Corridor) Ltd.

Penandatanganan dilakukan oleh Kepala SKK Migas -Dwi Sutjipto, Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi Corridor (PHE Corridor) Taufik Adityawarman, President Conocophillips (Grissik) Ltd Bijan Agarwal, Regional Executive Director Talisman (Corridor) Ltd Ferdinando Rogardo, di Kantor Kementerian ESDM, Senin (11/11).

Dalam penandatanganan tersebut ditetapkan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. memegang *Participating Interest* (PI) 46%, PHE Corridor (30%), dan Talisman Corridor Ltd. (Repsol) (24%). PI yang dimiliki para pemegang interest tersebut termasuk PI 10% yang akan ditawarkan kepada Badan Usaha Milik Daerah.

Direktur Utama PHE Corridor Taufik Adityawarman menjelaskan, ada kenaikan komposisi PI pada perjanjian kontrak kerja sama ini. "Semula Pertamina memiliki PI



FOTO: PW

10%, sekarang menjadi 30%," ujarnya.

Setelah mendapat persetujuan perpanjangan dari pemerintah, Conocophillips tetap akan menjadi operator selama tiga tahun pertama mulai 2023, sebelum operator diserahkan kepada PHE Corridor pada 2026.

Kontrak Bagi Hasil WK Corridor akan berlaku untuk 20 tahun, efektif sejak 20 Desember 2023 dan menggunakan skema *gross split*. Perkiraan nilai investasi dari pelaksanaan Komitmen Kerja Pasti (KKP) lima tahun pertama sebesar US\$250 juta dan Bonus Tanda Tangan sebesar US\$250 juta.

Berdasarkan data saat ini WK Corridor memiliki luas 2.095,25 kilometer persegi sebagian besar berada di Provinsi Sumatera Selatan. Pertamina juga memiliki empat wilayah kerja aktif di area Sumatera Selatan, yaitu Pertamina EP Aset 1, PHE Jambi Merang, PHE Ogan Komering dan PHE Raja Tempirai.

"Lokasi WK Corridor berada di wilayah administrasi yang sama dengan WK Jambi Merang yang saat ini dikelola oleh PHE Jambi Merang di Kabupaten Musi Banyuasin. Tentu ini akan menjadi nilai tambah bagi Pertamina saat menjadi operator WK Corridor," tukas Taufik. ●PW

MarketInsight

MARKET INSIGHT: LONG JOURNEY

< dari halaman 1

diproduksi lebih dari 3 dekade yang lalu di luar negeri oleh De United Food Industries Ltd di Negeria dan Pinehill Arabia Food Ltd di Saudi Arabia.

Sedangkan Indomie goreng pertama kali diproduksi di Indonesia oleh PT Sanmaru Food Manufacturing Co Ltd pada 1983. Namun kemudian tahun 1984 PT Sarimi Asli Jaya mengambil alih kepemilikan perusahaan tersebut, sebelum akhirnya diakuisi PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 1990. Dengan ini indomie dan Sarimi menjadi saudara se-perusahaan di bawah kepemimpinan Salim Group. Pada 2010, Salim Grup mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (INDF) dengan harga awal Rp.4.000 dan saat ini telah mencapai Rp. 7.875/lembar saham (11/11/19).

Kini, Indomie memiliki sejumlah pabrik di berbagai negara seperti Malaysia, Arab Saudi, Nigeria, Suriah, hingga Mesir, dan sedikitnya 90% pasar domestik di Indonesia saat ini dikuasai oleh Salim Group tersebut melalui produk unggulannya Supermi, Sarimi, Super Cup, dan sebagainya.

Namun, perjalanan Indomie tidak selalu berjalan mulus. Di tahun 2010, dua jaringan supermarket terbesar di Taiwan ParknShop dan Wellcome, menarik penjualan Indomie setelah Pemerintah Taiwan menemukan bahan pengawet terlarang. Selain di Taiwan, larangan ternyata juga berlaku di Kanada dan

Eropa. Hal ini membuat saham INDF saat itu (11/10/2010) anjlok 5,88%. Untungnya, kejadian itu tidak berjalan lama, setelah kepala BPOM Indonesia angkat bicara bahwa Indomie aman dikonsumsi dan tidak mengandung bahan terlarang.



Secara global, bisnis mi instan, menurut lembaga penelitian imarcgroup, global market value di tahun 2018 mencapai US\$ 42.2 Billion. Bahkan market value di tahun 2024 ditargetkan mencapai US\$57.5 Billion hampir setara dengan *Net Profit* Apple di tahun 2018.

Produk lokal Indonesia apa lagi yang akan mendunia di masa mendatang? ●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Peringatan Hari Pahlawan 2019: Jadilah Pahlawan-Pahlawan Masa Kini

JAKARTA - Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan ke-74, jajaran direksi bersama pekerja Pertamina melaksanakan upacara bendera di halaman parkir Kantor Pusat Pertamina, Senin (11/11/19).

Pada upacara tersebut, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Ignatius Tallulembang bertindak sebagai pembina upacara. Tampak hadir juga para direksi dari anak perusahaan Pertamina.

Ignatius Tallulembang dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa peringatan Hari Pahlawan menjadi salah satu bukti insan Pertamina menghargai jasa dan pengorbanan para pahlawan, seperti yang disampaikan oleh Bung Karno. "Hanya bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya dapat menjadi bangsa yang besar".

Tallulembang juga mengingatkan agar seluruh insan Pertamina harus terus berinovasi untuk menjadi pahlawan masa kini, sebagaimana tema peringatan Hari Pahlawan 2019, "Aku Pahlawan Masa Kini".

"Menjadi pahlawan masa kini bisa dilakukan oleh siapapun warga negara Indonesia dalam bentuk aksi-aksi nyata memperkuat keutuhan NKRI, seperti menolong sesama yang terkena musibah, tidak melakukan provokasi yang dapat mengganggu ketertiban



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) Pertamina Ignatius Tallulembang saat memimpin upacara peringatan Hari Pahlawan tahun 2019 di Halaman Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin (11/11).

umum, tidak menyebarkan berita hoax, tidak melakukan perbuatan anarkis atau tindakan

yang dapat merugikan orang lain, dan lain-lain," pungkasnya. ●TA

Ada "Pahlawan" di SPBU Pertamina

JAKARTA - Ada yang berbeda dari pelayanan SPBU Pertamina, Minggu (10/11). Menyambut Hari Pahlawan, BUMN ini berbagi semangat kepahlawanan melalui berbagai aksi unik di SPBU.

Salah satunya di SPBU 3412902 di Jl Gatot Subroto Kav 54, Jakarta. Berbalut kostum unik bak pahlawan, petugas SPBU Pertamina melayani konsumen dengan semangat. Lagu-lagu perjuangan pun menjadi latar suasana SPBU.

Tak hanya itu, menggandeng komunitas otomotif BMW E39 Indonesia, Pertamina memberikan apresiasi kepada konsumen Pertamina dan Pertamina Turbo berupa buku cerita seri pahlawan Indonesia di SPBU Gatot Subroto ini.

"Hari Pahlawan merupakan momen untuk mengenang jasa pahlawan, sekaligus mengingatkan kita untuk menjadi pahlawan masa kini di bidangnya masing-masing," ujar Unit Manager Communication Relations & CSR Pertamina Marketing Operation Region III Dewi Sri Utami.

Dewi mengungkapkan, penggunaan kostum unik dan lagu perjuangan juga dilakukan di semua SPBU di Jakarta, Bogor,



Depok, dan Tangerang.

"Pahlawan masa kini ada di tengah-tengah kita, termasuk di SPBU kita menggerakkan semangat kepahlawanan," tambahnya.

Sementara itu, di SPBU Pertamina wilayah Tangerang Raya. Di SPBU ini, semangat pahlawan juga menyapa karyawan SPBU

yang berani berekspresi di sosial mediana. Pertamina memberi apresiasi berupa saldo MyPertamina senilai total Rp4,5 juta.

"Apresiasi ini kami harap dapat menjadi semangat bagi semua pihak, termasuk karyawan SPBU Pertamina," pungkas Dewi. ●MOR III

Insan Internal Audit Pertamina Ikuti *Sharing Session* Penegakan Hukum

JAKARTA - Internal Audit Pertamina mengadakan *sharing session* dengan tema "Penegakan Peraturan Perusahaan dari Perspektif Hukum Ketenagakerjaan dan Hukum Pidana" di Lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (8/11). Acara yang menghadirkan narasumber dari Kejaksaan Agung, Polri, dan Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial dibuka oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto.

"Kegiatan hari ini dapat menjadi bekal untuk insan Internal Audit Pertamina agar bisa menjalankan tugas dengan prinsip *no fatality, no fraud, dan no delay project*. Mudah-mudahan apa yang kita niatkan mendapatkan hasil yang sesuai dengan target bersama," ujarnya.

Sementara itu, Pjs Chief Audit Executive Pertamina Firdaus Bambang Saputra memaparkan mengenai tantangan audit investigasi yang dihadapi saat ini. "Pertama, rekomendasi hasil audit investigasi yang mencakup pengenaan sanksi hubungan industrial maupun pelaporan kepada APH (Pidana/Perdata). Kedua, dilematik tindak lanjut pengenaan sanksi kepada pekerja versus proses/putusan hukum atas perkara terkait pekerja tersebut. Ketiga, dilematik pertanggungjawaban

kerugian perusahaan oleh pekerja yang bukan untuk kepentingan pribadi, namun menguntungkan/memperkaya pihak lain. Keempat, tindak lanjut pengenaan sanksi atas tindakan *fraud* yang dilakukan oleh pekerja yang pada saat proses pemeriksaan telah purna karya," ungkapnya.

Oleh karena itu, menurut Bambang, insan Internal Audit Pertamina harus memahami aturan hukum secara menyeluruh agar dapat bertugas dengan penuh integritas.

Kehadiran tiga narasumber dalam *sharing session* kali ini, yaitu Ketua Komisi Kejaksaan RI Barita Simanjuntak, Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial Juanda Pangaribuan, dan Wakil Direktur Tipidkor Bareskrim Polri Kombes Pol Rosyanto Yudha memberikan insight bagi para auditor Pertamina.

Wakil Direktur Tipidkor Bareskrim Polri Kombes Pol Rosyanto Yudha menjelaskan bahwa Internal Audit memiliki kedudukan penting dalam proses penegakan hukum terhadap kejahatan yang terjadi di internal perusahaan. "Internal Audit memiliki peran penting dalam pencegahan dan penindakan korupsi perusahaan. Rekomendasi yang diajukan ialah penindakan



FOTO: TA

oleh Internal Audit (IA) proper dalam proses pengambilan calon alat bukti, perhatikan batasan kewenangan IA dalam proses kerja sama dengan polisi dalam pencegahan dan penindakan kejahatan dan korupsi di internal BUMN," paparnya.

Sementara itu, Hakim Ad Hoc Hubungan Industrial Juanda Pangaribuan menegaskan agar tidak terjadi audit investigatif, seharusnya seluruh insan Pertamina menyadari salah satu prinsip utama hubungan kerja, yaitu produktivitas. Melalui prinsip ini, perusahaan harus menjamin kelangsungan kerja agar

pekerja tidak terpikir *fraud*, tidak ada niatan saling merugikan tapi harus menguntungkan.

Sedangkan Ketua Komisi Kejaksaan RI Barita Simanjuntak menegaskan, penegakan hukum terhadap kejahatan bisnis dan tipikor pada dasarnya akan memicu semua pihak dalam perusahaan bekerja sesuai aturan yang berlaku.

"Asal kejahatan ditindak sesuai aturan hukum yang berlaku, pasti pekerja akan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya sehingga jika ada proyek yang sedang berjalan bisa saja dapat diselesaikan lebih cepat dengan hasil maksimal," pungkasnya. ■

Pertamax Turbo Mulai Jadi Idola Pengendara Kalimantan

BALIKPAPAN - Pertumbuhan konsumsi Pertamax Turbo di Kalimantan melampaui dari target, Pertamina Marketing Operation Region VI optimistis akan menutup tahun dengan angka 353% lebih besar dari target penjualan awal sebesar 897.000 liter. Pada Oktober 2019, rata-rata realisasi harian Pertamax Turbo sebesar 8.320 liter atau 47% lebih besar dari rata-rata realisasi harian pada Oktober tahun lalu, sebesar 5.680 liter.

Menurut Region Manager Communication & CSR Kalimantan Heppy Wulansari, penjualan Pertamax Turbo di 19 SPBU Kalimantan yang terus meningkat menandakan produk gasoline dengan oktan tertinggi (98) yang dipasarkan mulai

Agustus 2018 tersebut makin diminati masyarakat.

"Masyarakat kini lebih memahami dan sadar bahwa produk BBM berkualitas ramah lingkungan dan memperpanjang umur mesin kendaraan," ujar Heppy.

Heppy menambahkan, sebagai bentuk *reward* kepada masyarakat Kalimantan, mulai (8/11) hingga HUT Pertamina pada (10/12), Pertamina memberikan promo cashback LinkAja yang menarik bagi konsumen Bahan Bakar Khusus (Pertamax, Pertamax Turbo, dan Pertamina Dex) yang dinamakan MyPertamina Days dengan menggunakan aplikasi MyPertamina.

Periode promo akan dilakukan empat hari pada hari



FOTO: MOR VI

Jumat sampai Senin, kecuali Selasa pada (1/12). Promo cashback tersebut sebanyak Rp 1.200/liter untuk konsumen Pertamax Turbo, Rp 1.000/liter untuk Pertamina Dex, dan Rp 900/liter untuk Pertamax. Promo berlaku untuk satu kali transaksi

per hari dengan maksimal transaksi 40 liter dan *cashback* akan diterima oleh konsumen maksimal 7 x 24 jam.

"Adapun SPBU yang melaksanakan promo terdapat 15 SPBU di seluruh Kalimantan," pungkasa Heppy. ■ MOR VI



VOLUNTERISME : BERBAGI ENERGI KEBAHAGIAAN UNTUK ANAK BANGSA

Menebarkan energi kebahagiaan kepada sesama anak bangsa yang kurang beruntung karena berbagai sebab merupakan kepuasan tersendiri bagi relawan. Itu pula yang dirasakan Ainur Rofik, Alih Istik Wahyuni, Edi Mangun, dan Johan Hadi Pranoto, beberapa pekerja Pertamina yang tergerak menjadi relawan di berbagai kesempatan.

Mereka membantu dengan kerendahan hati, tanpa keluh kesah, selalu tersenyum dan ikut senang apabila melihat orang yang dibantunya bisa tersenyum kembali.

"Saat bisa menolong orang yang sedang butuh bantuan, itu adalah momen yang membahagiakan karena dampaknya sangat besar bagi orang yang kita tolong. Ketika kita kembali ke tempat tugas, energi positif tersebut berpengaruh pada pekerjaan dan kehidupan pribadi," ungkap pria yang selalu siaga terjun langsung ke lokasi bencana jika diamanatkan perusahaan.

Edi Mangun juga mengungkapkan pengalaman yang sama. Pria asli Papua itu sangat sabar merangkul masyarakat Lombok Timur agar semangat hidup mereka bangkit kembali setelah mengalami musibah gempa puluhan kali dalam kurun waktu berdekatan di medio Juli 2018.

Ibu satu putera, Alih Istik Wahyuni pun setali tiga uang. Tak hanya sekali dua kali ia menjadi relawan dan membantu meringankan beban

anak-anak penyintas di berbagai wilayah bencana. "Kami memberikan trauma healing agar mereka merasa dikelilingi orang-orang yang dapat menyemangatkannya, menemani bermain, belajar, dan tertawa bersama," ujar Alih.

Lain halnya yang dilakoni Johan Hadi Pranoto. Walaupun ia tidak menjadi relawan di daerah bencana, namun ia tergabung dalam Relawan Ruang Berbagi yang ikut andil dalam kegiatan Pertamina Energi Negeri (PEN), program yang digagas Direktorat SDM dan Corporate Secretary bersama para penggerak Culture Change Agent (CCA) Pertamina dan Duta Pertamina untuk menggugah dan mengajak pekerja peduli terhadap dunia pendidikan dasar anak-anak Indonesia. Menurutnya, menjadi relawan dan mengikuti kegiatan volunteerisme menjadi salah sarana me-recharge diri sebagai manusia yang mempunyai value bagi masyarakat.

Sejatinnya, masih banyak pekerja Pertamina yang tergerak hatinya menjadi relawan. Menurut Manager Corporate Social Responsibility Pertamina Murti Dewi Hari, saat ini ada dua kelompok relawan yang aktif. Pertama, relawan Pertamina Mengajar/Pertamina Energi Negeri (PEN) yang jumlahnya sudah lebih dari 1.000 pekerja. Kedua, komunitas Relawan Pertamina Peduli yang selalu siap siaga diturunkan jika terjadi bencana dan berjumlah lebih dari 300 orang.

Murti menjelaskan, Pertamina sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia memang sangat concern dengan kegiatan volunteerisme. Salah satu bukti nyata, BUMN ini membentuk relawan Pertamina sebagai wadah bagi para pekerja yang mempunyai keinginan untuk berkontribusi lebih kepada masyarakat.

"Menurut survei yang pernah dilakukan, 70% pekerja Pertamina "haus" untuk memberikan kontribusi di masyarakat. Namun demikian, mereka juga harus menjaga keseimbangan antara jiwa volunteerisme dan profesionalisme dalam bekerja," tukasnya.

Oleh karena itu, selain tekad kuat menjadi relawan juga dibutuhkan mekanisme rekrutmen relawan melalui *open registration* pada *broadcast message* internal perusahaan. Pemanggilan relawan harus memperhatikan kesediaan waktu pekerja dan izin atasan yang bersangkutan.

Ke depannya, Voluntary Pertamina akan menentukan standarisasi untuk para relawan yang akan ditugaskan ke wilayah bencana. Tujuannya bukan untuk menghalangi pekerja menjadi relawan, namun agar relawan yang bersangkutan dapat berkiprah maksimal di lokasi bencana.

"Tujuannya agar para relawan siap beraksi maksimal untuk menolong orang di lokasi bencana yang membutuhkan tenaga ekstra," pungkasnya. •HM



Seorang pekerja Pertamina memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai pengetahuan di bidang energi saat program Pertamina Energi Negeri (PEN) di Sekolah Alternatif Untuk Anak Anak Jalanan (SAAJA), Karet Kuningan, Setia Budi, Jakarta pada tahun 2018 yang lalu



Bersama relawan Pertamina, anak-anak dapat bermain bersama. Upaya ini dilakukan agar anak-anak dapat kembali bersemangat dan tersenyum untuk menghadapi bencana yang menimpa Sulawesi Tengah.



Salah satu relawan Pertamina bersama anak-anak serta warga melakukan serani di lapangan depan POS I Pertamina Peduli Gempa Lombok NTB di Dusun Terangan Pemenang Kecamatan Pemenang Timur, Lombok Utara.





FOTO: MOR VII

Jaga Kelestarian Ekosistem, Pertamina Ajak Millennial Tanam Bibit Mangrove

LUWU - Pertamina melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) kembali melakukan penanaman mangrove di wilayah pesisir pantai Luwu, tepatnya di Desa Karang-Karangan yang berbatasan langsung dengan Terminal Bahan Bakar (TBBM) Palopo, Sulawesi Selatan, Minggu (3/10)

Penanaman ratusan bibit mangrove yang melibatkan kaum millennial ini merupakan salah satu wujud kepedulian Pertamina terhadap lingkungan, terutama kerusakan mangrove yang beberapa tahun belakangan ini semakin parah. Diketahui dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), sebesar 1,19 juta hektar hutan mangrove di Indonesia mengalami kerusakan. Luasan itu sekitar 33% dari luas total seluruh hutan mangrove yang ada di Indonesia.

Rusaknya hutan mangrove tentu akan berdampak pada keseimbangan ekosistem lainnya seperti hilangnya rumah bagi sejumlah biota darat maupun laut, intrusi air laut serta erosi dan abrasi pantai.

Unit Manager Communication & CSR Marketing Operation Region (MOR) VII, Hatim Ilwan, mengatakan bahwa kerusakan hutan mangrove yang terjadi tiap tahun tidak sebanding dengan penambahan dan pertumbuhan mangrove baru. "Selain melakukan reboisasi,

kami juga coba edukasi masyarakat untuk menjaga dan memelihara lingkungan, terutama kelestarian mangrove," ujarnya.

Kegiatan penanaman bibit mangrove ini merupakan hasil kerjasama antara Pertamina dengan SMA Negeri 1 Luwu, di mana SMA Negeri 1 Luwu merupakan sekolah binaan CSR Pertamina sejak tahun 2018. Kegiatan ini dihadiri setidaknya 200 orang yang merupakan gabungan dari Pekerja TBBM Palopo, Persatuan Wanita Patra (PWP) serta guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Luwu.

Salah satu peserta yang berasal dari SMA Negeri 1 Luwu, Maharani, mengaku senang bisa terlibat di acara ini. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Pertamina yang sudah mengajak kaum millennial sejak dini untuk peduli terhadap kelestarian mangrove. "Semoga mangrove yang ditanam dapat tumbuh dan berkembang, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar," ujarnya.

PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VII tidak hanya sekali melakukan kegiatan serupa, total sudah 46.400 bibit yang berhasil ditanam sejak tahun 2014. Selain itu, Pertamina juga aktif dalam upaya penyelamatan satwa endemik khas Pulau Sulawesi seperti Burung Maleo dan Monyet Yaki yang saat ini terancam punah. ●MOR VII



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Bantu Teleskop Digital untuk Kemenag Kota Lhokseumawe

LHOKSEUMAWA - Perta Arun Gas (PAG) memberikan bantuan teleskop kepada Kantor Kementerian Agama Kota Lhokseumawe, Aceh Utara, Selasa (29/10). Teleskop digital tersebut akan digunakan untuk pelaksanaan rukyah hilal yang dilakukan Kantor Kementerian Agama Lhokseumawe pada saat penetapan hari raya Idulfitri, Iduladha dan awal Ramadan.

Secara simbolis, teleskop diserahkan oleh President Director PAG Arif Widodo kepada Kepala Kemenag Lhokseumawe H. Boihakki, didampingi oleh Technical Operation & Director PAG Dody Noza, Corporate Secretary Ahmad Sujandhi serta Ketua Badan Dakwah Islam PAG Ahmad Yani.

H. Boihakki menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PAG yang sudah memberikan teleskop

digital sehingga pelaksanaan pengambilan rukyah hilal yang biasanya dilakukan di Blang Tiron berjalan lancar.

"Hasil pemantauan dari Blang Tiron nantinya akan dijadikan salah satu dasar pengambilan keputusan sidang isbat di Jakarta," ujarnya.

Sementara itu, Arif Widodo mengutarakan, selain memberikan bantuan teleskop digital, PAG akan memperbaiki dan mempersiapkan Blang Tiron sebagai titik pengambilan rukyah hilal nasional lebih baik lagi, dengan menambahkan tempat solat serta tempat wudhu.

Rencananya, untuk pemanfaatan awal, teleskop digital akan digunakan untuk melihat gerhana matahari yang akan terjadi pada 26 Desember 2019 nanti. "Titik Lokasi untuk melihat gerhana ini direncanakan akan dilakukan di Islamic Centre Lhokseumawe," ungkap Boihakki. ●PAG

BUMN **PERTAMINA**

Pantau Detail Rancangan Pengiriman dari Refinery ke Depot. Balance, Optimize Route, Distribution to BBM, BSK Melalui

SAND

servicedesk 1-500-234 6666

www.pertamina.com Corporate ICT



FOTO: PEP

Pertamina EP Tanamkan Minat Baca kepada Murid Sekolah Dasar melalui Pojok Baca

JAKARTA - Sebagai bentuk implementasi kepedulian terhadap pendidikan serta wujud nyata dukungan terhadap program pemerintah dalam meningkatkan minat baca, Pertamina EP melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pojok Baca.

Pembuatan Pojok Baca Pertamina EP ditujukan sebagai sarana belajar siswa sekolah dasar dengan bentuk bantuan berupa buku-buku pengetahuan umum anak-anak sebanyak 300 buku serta *audio book*.

Bekerja sama dengan PT Balai Pustaka (Persero), pembuatan Pojok Baca akan dilaksanakan di 23 sekolah, yaitu satu titik di Jakarta dan 22 titik lainnya tersebar di seluruh *field* yang merupakan wilayah kerja Pertamina EP.

SDN Karet Kuningan 01 Jakarta Selatan terpilih sebagai

sekolah dasar yang mendapatkan bantuan program Pojok Baca di wilayah Jakarta. President Director PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf meresmikan langsung Pojok Baca Pertamina EP sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan karakter dan pendidikan siswa sekolah dasar, Rabu (23/10).

"Harapan kami, dengan adanya pojok baca ini minat baca adik-adik bertambah sehingga ilmu pengetahuan dan wawasan berpikir adik-adik meningkat," ujar Nanang.

Kepala Sekolah SDN Karet Kuningan 01 Wiji Astuti mengungkapkan terima kasih atas pembuatan Pojok Baca Pertamina EP di sekolah tersebut. "Semoga pojok baca ini dapat memberikan banyak manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada para siswa," tukas Wiji. ●PEP



FOTO: PEP

Pertamina EP Cepu dan Konsorsium RJJ Atasi Kekeringan di Bojonegoro

BOJONEGORO - Kekeringan yang melanda Kabupaten Bojonegoro membuat masyarakat susah dalam memenuhi kebutuhan akan air bersih. Di sekitar wilayah proyek Jambaran – Tiung Biru (JTB), PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bersama dengan mitra kerja Konsorsium PT Rekayasa Industri – Japan Gas Corporation – Japan Gas Indonesia (RJJ) menunjukkan kepeduliannya dengan membantu tersedianya air bersih untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Lebih dari 300.000 liter air bersih disalurkan untuk masyarakat di sekitar Desa Butoh, Ngasem, Dolokgede, Trenggulunan, Mojodelik, Pelem, Kaliombo, Tinumpuk dan Bandungrejo. Distribusi air yang telah dilakukan sejak September ini, cukup

membantu masyarakat di sekitar Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi JTB.

"*Alhamdulillah*, terima kasih dari operator dan pelaksana pembangunan Proyek JTB sudah membantu kami dalam mengadakan air bersih untuk warga. Kami gunakan air ini untuk kebutuhan sehari-hari seperti minum, memasak, mencuci, mandi dan lain sebagainya," ujar Sudawam, Kepala Desa Pelem.

Dalam distribusi air bersih ini baik PEPC dan juga RJJ mengadakan koordinasi dengan BPBD Bojonegoro untuk menentukan lokasi bantuan. "Semoga air bersih atas nama Proyek JTB ini dapat menjadi barokah untuk masyarakat sekitar wilayah operasi," tukas JTB Site Office & PGA Manager Kunadi. ●PEPC




SUKA BUAT KONTEN? SUKA NULIS ? SUKA POSTING ?

WE WANT YOU IN PERTAMINA EMPLOYEE JOURNALISM

Tema:
 CHAPTER I : PERTAMINA SAYANGI BUMI
 CHAPTER II : PAHLAWAN PERTAMINA
 CHAPTER III : PENGGERAK MASA DEPAN BANGSA
 CHAPTER IV : PROUD BEING PART THE FUTURE OF ENERGY BUSINESS

Kategori :
 1. Video atau Vlog
 2. Photostory
 3. Essay

Platform Unggah Karya :



Periode Posting :
 Chapter I : 28 Oktober - 5 November 2019
 Chapter II : 7 November - 14 November 2019
 Chapter III : 18 November - 24 November 2019
 Chapter IV : 26 November - 29 November 2019

Menangkan hadiah jutaan rupiah & Karya akan dimuat di *Energia* serta Media Sosial Pertamina

#PertaminaEmployeeJournalism

#EnergiuntukMaju

Info:
 internalcomm@pertamina.com
 Whatsapp : +62 821-1746-9257

Corporate Secretary



KM Summit Indonesia: Antusiasme Ber-KM!

Oleh: Tim Knowledge Management – Fungsi QSKM

Pada tahun ini kembali dilaksanakan *Knowledge Management (KM) Summit Indonesia* yang digagas oleh KM Society Indonesia. Acara yang berlangsung setiap dua tahun sekali ini mengambil tema “*Innovative Learning To Re-Use Knowledge Asset on Corporation and Public Services in Society 5.0*” dan dilaksanakan di Bandung pada 13-15 November 2019. Kegiatan diikuti oleh penggiat KM di Indonesia baik dari perusahaan, pemerintah mau pun akademis.

Dalam kesempatan itu, Pertamina menjadi salah satu pembicara panel dan menyampaikan pengelolaan KM di internal perusahaan bersama dengan Transjakarta dan SKOR. VP Quality, System & Knowledge Management (QSKM) Pertamina Annisrul Waqie menitikberatkan pentingnya relasi antara inovasi dan KM, bagaimana KM mendukung terciptanya inovasi. KM Pertamina (KOMET) Cycle dan tantangan dalam penggunaan kembali aset pengetahuan juga menjadi penting, dimana *value creation* dari KM akan terasa jika aset pengetahuan dapat digunakan kembali oleh pekerja lainnya atau direplikasi lebih luas, bukan hanya sekadar banyaknya aset pengetahuan yang terkumpul

dalam repositori. Penerapan formula unik aset pengetahuan, salah satunya Prinsip 3R (*Reliable, Repeatable, Replicable*) serta Portal KOMET juga turut mendukung penciptaan aset pengetahuan yang dapat di-reuse lebih luas tidak dibatasi oleh region maupun anak perusahaan di lingkungan Pertamina.

Annisrul Waqie lebih lanjut menerangkan bahwa tantangan ke depan adalah pengukuran *gap knowledge* perusahaan dengan *future knowledge*. “Kolaborasi menjadi hal yang penting untuk kita memvaluasi *knowledge* perusahaan bagi perkembangan bisnis. Mari kita membangun *knowledge ecosystem* untuk menjawab tantangan bisnis ke depan,” ujarnya.

Hal ini sejalan dengan konteks Era 5.0, aset pengetahuan harus menjadi *competitive advantage* yang perlu disebarkan tanpa dibatasi oleh lokasi, birokrasi, dan korporasi. Presentasi kemudian diikuti oleh antusiasme peserta dalam menggali lebih dalam pengelolaan KM di Pertamina, di antaranya mengenai sistem paksa rela, birokrasi serta konsistensi dalam penyelenggaraan KM di Perusahaan dan kesiapan untuk berinovasi.

Antusiasme dalam ber-KM juga berlangsung di stan KM Summit Indonesia, salah satunya



di stan Pertamina. Stan Pertamina memaparkan terkait KOMET, Pertamina *Standardization & Certification* serta *product knowledge* dari Lubricants. Ini juga menjadi ajang untuk saling *benchmark* pengelolaan KM lintas instansi, saling belajar, *me-refresh* pengetahuan mengenai KM dan meningkatkan pengelolaan KM.

Pada sesi pembicara lainnya, kembali diingatkan bahwa pendekatan KM adalah “*What is it for me?*”, bahwa membuat orang lain sadar betapa pentingnya KM dan merupakan bagian dari *competitive advantage* perusahaan ketika dikelola dengan baik, salah satunya ketika dapat memberikan aset pengetahuan saat diperlukan,

bukan disaat baru selesai dibuat. Sehingga kemudian KM dapat menjadi budaya di perusahaan terlepas dari sistem paksa rela.

Pada kesempatan ini rombongan Tim KOMET juga turut serta mengajak penggiat KM di Pertamina untuk turut hadir, di antaranya dari The Best KOMETer, The Best KOMET Influencer, The Best KOMET Agent dan Top Expert Panel KOMET tahun 2018-2019. Hal ini sebagai apresiasi dan diharapkan dapat mengeksplorasi kegiatan KM lebih luas, sehingga dapat memberikan masukan mau pun kontribusi dalam meningkatkan KM di Pertamina. Semangat ber-KM! ●WD



Wamenkeu Suhasil Nazara Memberi Pencerahan untuk Peserta GM Academy Crash Program

JAKARTA - Pertamina kembali menyelenggarakan kegiatan Leadership Insight di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Kamis (7/11). Kali ini, Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suhasil Nazara memberikan pencerahan kepada para peserta GM Academy Crash Program.

Turut hadir dalam acara tersebut Direktur SDM Pertamina Koeshartanto dan Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif.

Acara *talkshow* yang dimoderatori jurnalis Aviani Malik diikuti dengan antusias oleh para peserta. Pada kesempatan itu, Suhasil membagikan kisah hidupnya hingga menjadi Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia saat ini serta pandangannya mengenai perkembangan ekonomi di Indonesia.

"Saya rasa setiap orang perlu memiliki *goal* agar bisa menumbuhkan inisiatif. Akan ada titik dalam siklus hidup yang membuat kita menjadi seperti sekarang ini. Yang terpenting, kita dapat memberikan manfaat untuk banyak orang. Apa pun jabatan yang kita emban, pasti ada ujangnya. Karena itu, tanya dalam hati apa yang sudah kita lakukan dan apalagi yang akan kita kontribusikan untuk bangsa ini," papar Suhasil.

Ia juga mengapresiasi acara ini karena menunjukkan bahwa Pertamina serius menyiapkan bibit unggul untuk menjadi pimpinan perusahaan di masa mendatang.



FOTO: PW

"Saya yakin jika konsisten melakukan pembinaan seperti ini, kinerja Pertamina pasti akan lebih bagus ke depannya," imbuh Suhasil.

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif sangat berterima kasih atas kehadiran Wamenkeu Suhasil Nazara. Menurutnya, Wamenkeu merupakan sosok yang tepat untuk berbagi pengetahuan tentang kepemimpinan

kepada peserta GM Academy Crash Program.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. "Banyak sekali insight yang dapat dipelajari dari sosok Pak Suhasil. Program ini tentunya merupakan wadah bagi insan Pertamina untuk mendapatkan ilmu dari berbagai perspektif. Semoga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya," pungkasnya. ■

BTP CORNER

BTP OPTIMASI ASET HULU

Menghadapi berbagai tantangan dalam dunia migas dengan kemampuan investasi yang terbatas, Pertamina perlu untuk melakukan prioritas investasi dan mengeksplor alternatif strategi untuk mengoptimalkan aset-aset yang dimiliki saat ini terutama pada sektor hulu. BTP Optimasi Aset Hulu dijalankan untuk menjawab tantangan tersebut, dimana kajian terkait aset-aset tersebut akan dilakukan untuk mendapatkan *mapping portfolio* aset hulu, melakukan evaluasi serta tindak lanjut yang akan dilakukan. Hal ini sebelumnya belum pernah dilakukan dimana *mapping portfolio* aset hulu tidak komprehensif dan belum adanya tindak lanjut optimasi portfolio yang terintegrasi. Dengan dijalkannya inisiatif melalui BTP Optimasi Aset Hulu, diharapkan dapat mendapatkan *mapping portfolio* aset yang komprehensif sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan strategis.

Status saat ini proses kajian Optimasi Aset Hulu sudah selesai dilaksanakan, dimana telah dilakukan antara lain pengumpulan data dari APH, *Workshop Strategic Alignment* agar sesuai dengan visi, strategi dan target utama, analisa risiko, mengidentifikasi opsi untuk optimasi, dan lain-lain. Adapun beberapa kesulitan pada saat pengerjaan kajian tersebut antara lain keberagaman tipe dan karakter aset dan kelengkapan data yang diberikan belum sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya kajian tentang Optimasi Aset Hulu akan



berdampak terhadap perusahaan dimana Pertamina dapat mempunyai portofolio aset hulu yang komprehensif dan terintegrasi serta kombinasi yang paling optimal, mempermudah perusahaan dalam memutuskan kebijakan strategis dan mengoptimalkan nilai serta meminimalkan risiko aset hulu. ■DIT: HULU



8th Annual FAMI Summit 2019 : Eksistensi PIA dalam Penerapan GRC di bisnis Migas

OLEH : TIM PTKAM

Pada tanggal 7-8 November 2019, telah diselenggarakan Forum Auditor Migas Indonesia (FAMI) Summit Tahun 2019 di The Patra Bali Resort & Villas, Bali. Acara ini merupakan puncak dari dua rangkaian yang sudah diselenggarakan sebelumnya, yaitu PRE FAMI I pada bulan April dan PRE FAMI II pada bulan September 2019. Peserta kegiatan FAMI Summit meliputi Fungsi *Internal Audit, Internal Control, Compliance, Legal, Risk Management, dan Human Resources* yang berasal dari kurang lebih 89 Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS). Adapun topik yang menjadi tema acara FAMI Summit tahun ini adalah *Delivering True Value of GRC for Oil & Gas Business Sustainability*.

Acara tersebut dibuka oleh Kepala Pengawas Internal SKK Migas, Taslim Z. Yunus, serta dihadiri oleh pembicara-pembicara yang berasal dari beberapa Lembaga, antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pertamina Hulu Energi (PHE), Schlumberger, Boston Consulting Group (BCG), Deloitte, Crowe Howart, Stream Intelligence, Kroll, Link Aja, IIA Indonesia, Petronas, KPMG, Telkomsel, Ernst & Young, Next Policy, dan Universitas Indonesia. Panel diskusi 1 dibuka oleh Meidawati, selaku Direktur Utama PHE,

bersama dengan Sachin Sharma selaku perwakilan dari BCG.

Pada kesempatan tersebut, Meidawati menyampaikan terkait Penerapan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG) yang Efektif dan Memadai untuk Mendukung Strategi Perusahaan di era disruptif. Faktor-faktor perubahan seperti *oil supply vs demand, Green Energy, dan Digital Technology* harus diimbangi dengan kemampuan adaptasi agar suatu perusahaan bisa terus bertahan dan bertumbuh. Terlebih lagi dengan kompleksitas bisnis migas yang tinggi, membuat penerapan pengendalian internal, GCG, dan manajemen risiko yang optimal semakin diperlukan. Sebagai contoh beliau menyampaikan terkait digitalisasi penerapan manajemen risiko di PHE dengan *Enterprise Risk Management System* (ERMS). Sistem tersebut berhasil memberikan nilai tambah kepada *risk owner*, Fungsi Manajemen Risiko, serta Komite Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko dan ketidakpastian secara berkelanjutan. Selain itu, dalam aspek GCG, PHE telah mengimplementasikan eGCG melalui *Compliance Online System* dan Aplikasi Gratifikasi Online (GAOL) yang dapat diakses melalui *gadget*.

Seperti yang sudah disampaikan oleh Direktur Utama PHE sebelumnya, Sachin Sharma juga menyatakan bahwa perusahaan migas berada di lingkungan yang jauh lebih kompleks dibandingkan kebanyakan industri lainnya. Dimana masalah-masalah yang ada perlu diatasi oleh *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC). Kerangka kerja GRC yang digunakan pun perlu berkembang di era disrupsi ini yang disebabkan antarlain oleh digitalisasi *governance*, semakin ketatnya regulasi terkait lingkungan yang perlu dipenuhi, hingga ancaman *cybersecurity risk*. Lalu, apa yang dapat dilakukan untuk menjadi pemenang dalam era disrupsi ini? Setidaknya Sachin Sharma menyampaikan empat hal, yaitu menguasai manajemen risiko, merancang *governance dan compliance* untuk masa depan, memanfaatkan aliansi strategis untuk membangun *competitive advantage*, dan optimalisasi nilai sosial dan bisnis.

Dengan terlaksananya Acara FAMI Summit 2019 ini, diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan dan wawasan terkait aspek GRC di Industri Migas khususnya pada era disruptif baik di SKK Migas maupun KKKS. ●BIGA



CORPORATE LIFE SAVING RULES: ASSET INTEGRITY

BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN



Pastikan fasilitas telah dilakukan inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sesuai dengan prosedur dan peraturan.

Fasilitas operasi yang handal dan terpelihara merupakan salah satu kunci pelaksanaan kegiatan operasi yang aman.

Perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya perlu didukung dengan adanya aset yang mampu beroperasi secara optimal dan terintegrasi dengan paripurna, sehingga produktivitas aset dapat mencapai sesuai dengan target yang diharapkan.

Integritas Aset (*Asset Integrity*) adalah kemampuan suatu aset untuk melakukan/memberikan fungsi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien serta aman.

Manajemen Integritas Aset adalah sarana pengelolaan aset untuk memastikan bahwa aset selalu tersedia, dapat digunakan dan berfungsi sesuai peruntukan saat diperlukan, selama keseluruhan siklus masa-pakai (*lifecycle*) aset tersebut dimulai dari rancangan fasilitas baru, manajemen pemeliharaan dan perawatan hingga dekomisioning/*abandon*.

Pada fase operasional siklus-masa-pakai, integritas aset dapat dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan jenis peralatan:

- Integritas peralatan statis
- Integritas peralatan/mesin berputar
- Integritas peralatan listrik
- Integritas peralatan instrumentasi dan kontrol
- Integritas struktural
- Integritas perpipaan
- Integritas sumur
- Integritas sistem/ perangkat keselamatan, evakuasi dan pertolongan (*rescue*).

Sistem yang bertujuan untuk memelihara aset disebut *Asset Integrity Management System (AIMS)*. AIMS yaitu upaya untuk memelihara aset pada kondisi siap-pakai (*fit-for-service*) selama perpanjangan masa-pakai yang tersisa, dengan cara yang paling sesuai, aman, dan efektif dari segi biaya.

Salah satu fungsi integrasi aset adalah sebagai wadah penyimpanan (*"containment system"*). Integritas Aset sebagai wadah penyimpanan yang terdiri/berasal dari:

- a. Aset statis seperti: perpipaan, bejana tekan, *flange* (sambungan), katup (dari sisi integritas *containment*nya agar dinding-dinding dan bagian katup

lainnya tidak terjadi kebocoran)

- b. Aset Dinamik seperti: Peralatan berputar (Pompa, Kompresor, Kipas (*fin fan cooler*), turbin). Dalam aspek keselamatan fasilitas aset dinamik ini juga ditinjau dari keandalannya sebagai wadah penampung/penyimpanan bahan fluida yang ada di dalamnya bukan ditinjau dari keandalan sebagai alat berputar yang memberikan energi aliran pada fluida.

Dalam menjaga integritas aset, terdapat adanya ancaman degradasi aset, misalnya berupa korosi yaitu :

- Korosi yang Dipegaruhi Mikrobiologi (*Microbiologically Influenced*)
- Korosi Karena Erosi
- Korosi Kavitasi
- *Fretting*
- Korosi Di bawah Isolasi (*Corrosion Under Insulation - CUI*)

Kerusakan dapat terjadi pada rentang temperatur yang lebar, korosi menjadi perhatian yang signifikan pada baja dengan temperatur antara 0 dan 149°C (32 - 300°F) dan paling parah pada sekitar 93°C (200°F). Korosi dan keretakan (akibat) korosi tegangan yang terinduksi korosi (*corrosion induced stress corrosion cracking/CISCC*) jarang terjadi jika temperatur operasi konstan di atas 149°C (200°F).



BERSAMBUNG...

SOROT

Upskilling untuk Relawan Pertamina Energi Negeri 4.0

JAKARTA - Pertamina mengadakan *upskilling* untuk Relawan Pertamina Energi Negeri (PEN) 4.0, di lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Kamis (7/12). Kegiatan ini diikuti para pekerja yang berasal dari kantor pusat, unit operasi hingga anak perusahaan Pertamina, baik secara langsung maupun melalui *video conference*.

PEN merupakan bagian dari rangkaian acara "*Voluntary Days*" yang diinisiasi oleh Direktorat SDM Pertamina dan Corporate Secretary Pertamina bersama para penggerak Culture Change Agent (CCA) Pertamina dan Duta Pertamina untuk menggugah dan mengajak pekerja peduli terhadap dunia pendidikan dasar anak-anak Indonesia.

Dengan *tagline* "Menjadi Energi Pengerak Masa Depan Bangsa",

tahun ini PEN mengusung tema "Aktif Kreatif Inspiratif". Diharapkan dengan kegiatan ini semangat yang dimiliki pekerja juga bisa ditularkan kepada generasi muda Pertamina dimulai dari pelajar Sekolah Dasar.

Menurut Vice President CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud, kegiatan ini rutin diadakan sebagai bentuk kepedulian seluruh komponen perusahaan kepada masyarakat. "Kita ingin menunjukkan bahwa tidak hanya perusahaan namun para pekerja Pertamina juga ikut terlibat di dalamnya. Dalam kegiatan ini, para pekerja menunjukkan *employee power* yang bisa memberi inspirasi sejak dini kepada generasi penerus bangsa,"ujarnya.

PEN 4.0 tahun ini melibatkan 1.155 relawan PEN yang siap mengajar di 50 sekolah yang tersebar di seluruh daerah di



Indonesia dan mengenalkan Pertamina ke siswa sekolah dasar, sekolah khusus hingga sekolah non-formal seperti pesantren, yayasan kanker, Sekolah Luar Biasa (SLB) hingga rumah singgah yang akan berlangsung serentak pada 18 November 2019 mendatang.

Dalam kesempatan tersebut, para relawan mendapatkan materi bagaimana mengajar anak-anak siswa sekolah dasar hingga cara pengambilan dokumentasi yang tepat, memahami psikologi anak, dan bagaimana menyiapkan materi pengajaran yang menarik. ●RIN

Modernisasi Kilang Balikpapan *On The Track*

BALIKPAPAN - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif melakukan kunjungan kerja ke RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe pada 7-8 November 2019 yang turut didampingi oleh Plt. Dirjen Migas Djoko Siswanto, Sekretaris Kementerian ESDM Ego Syahrial dan Kepala SKK Migas Dwi Sutjipto serta tim manajemen dari kantor Pusat Pertamina yang dipimpin langsung oleh Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (MP2) Ignatius Tallulembang beserta Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu.

Dalam kesempatan ini Direktur MP2 Ignatius Tallulembang memaparkan singkat terkait progress pelaksanaan Megaprojek Kilang dan Petrokimia kepada Menteri ESDM. Menanggapi pemaparan tersebut Menteri ESDM mengapresiasi usaha-usaha yang telah dilakukan dalam pelaksanaan proyek RDMP Balikpapan yang ahead 3% dari perencanaan hingga 31 Oktober 2019 ini.

Kunjungan Kerja dilanjutkan pada hari berikutnya dengan *site visit* kedalam area RDMP Balikpapan dan melihat fasilitas Kilang Balikpapan. Dalam *site visit* tersebut, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang memaparkan proses pembangunan RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe yang akan meningkatkan kapasitas pengolahan Refinery Unit V Balikpapan dari 260 kbpd menjadi 360



FOTO: DIT. MP2

kbpd serta meningkatkan kualitas produk Euro II menjadi Euro V dan ini merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional yang dibangun untuk mewujudkan Ketahanan Energi Nasional.

Pelaksanaan *site visit* tersebut guna menyaksikan langsung Pembangunan Kilang Balikpapan. Dalam kunjungan ini Menteri ESDM menyempatkan diri melakukan dialog bersama pekerja di lapangan dan memberikan

motivasi agar selalu mengutamakan keselamatan kerja. Hingga November 2019 proyek RDMP Balikpapan telah mencapai 3.477.010 Jam Kerja Aman dan mendapatkan respon positif dari Menteri ESDM.

Selama kunjungan Menteri ESDM merespon positif atas progress pencapaian yang sudah dilakukan proyek pembangunan RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe hingga saat ini. ●RDMP

RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe Gelar Simulasi *Emergency Drill* di Area Sulfur Jetty

BALIKPAPAN - Demi meningkatkan kesiapan operasional berkaitan dengan prosedur penanganan keadaan darurat dan untuk evaluasi peran dan tanggung jawab Tim Tanggap Darurat (ERT), RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe melakukan kegiatan *Emergency Drill* yang dilakukan di area Proyek Sulfur Jetty 6A.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini antara lain untuk memastikan keselamatan semua personil dalam evakuasi keadaan darurat, membentuk rencana tanggap darurat yang sistematis, aman dan tertib, memastikan pemberitahuan alarm keadaan darurat yang tepat dan cepat serta memfasilitasi upaya pertolongan pertama dan penyelamatan, evaluasi prosedur evakuasi, meningkatkan tanggung jawab individu dalam menangani kasus/situasi darurat, mempersiapkan (Tim Tanggap Darurat) ERT dalam mengelola situasi rencana evakuasi dan memastikan semua personil lokasi dapat melaksanakan prosedur evakuasi yang tepat.

Skenario *emergency drill* ini adalah simulasi terjadinya ketidakstabilan Jetty



6A akibat pekerjaan *demolish* yang menyebabkan pekerja jatuh ke laut, dengan status kedaruratan tinggi. Ketidakstabilan Jetty 6A ini berpotensi roboh dan telah menyebabkan adanya korban terjatuh ke laut.

Berdasarkan informasi segera dilakukan diskusi, dan telah diputuskan antara Project Manager, Project QHSSE Manager Kontraktor sebagai pelaksana proyek dan Tim RDMP RU

V Balikpapan & Lawe-Lawe untuk mengambil tindakan pencegahan berikut yang diperlukan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Tanggap Darurat, yaitu untuk mengevakuasi pekerja ke tempat yang lebih aman.

Diharapkan dengan kegiatan ini seluruh pekerja dapat meningkatkan kewaspadaan dan kesiapan ketika menghadapi kejadian yang sebenarnya. ●RDMP



FOTO: KUN

Pertamina Tunjukkan Pengembangan Bisnis Energi Baru Terbarukan di EBTKE ConEX 2019

JAKARTA - Pertamina kembali ikut berperan dalam EBTKE Conference & Exhibition (ConEX) 2019 di Jakarta International Expo, Kemayoran, Rabu (6/11). Pameran ini dibuka oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif dan berkesempatan mengunjungi stan Pertamina.

Dalam kesempatan itu Arifin menegaskan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia masih sangat kecil sehingga diperlukan perencanaan khusus untuk memaksimalkan potensi tersebut. "Tentu, kita harus membuat suatu perencanaan bagaimana bisa mengoptimalkan energi terbarukan," ujarnya.

Terkait hal itu, Senior Vice President Research and Technology Center Pertamina Dadi Sugiana menjelaskan kepada Menteri ESDM terkait upaya Pertamina

mengembangkan bisnis energi baru terbarukan hingga saat ini. Salah satu pengembangan yang dilakukan adalah memproduksi baterai lithium yang bisa digunakan untuk kendaraan roda dua.

"Kami juga melakukan konversi minyak sawit menjadi *green diesel*, *green gasoline* dan *green avtur*. Sementara itu, untuk mengurangi impor LPG, kami memproduksi DME (*dimethyl ether*) sebagai bahan bakar yang diaplikasikan untuk memenuhi kebutuhan industri, rumah tangga, hingga transportasi," jelasnya.

Arifin pun mengapresiasi upaya yang telah dilakukan Pertamina dalam mendukung pemerintah pada masa transisi dari energi fosil ke energi baru terbarukan sehingga program pemerintah berjalan sesuai target. ●HS



FOTO: PW

Percepat Pengembangan Bisnis Pengolahan, Pertamina Luncurkan Aplikasi Dashboard Wave

JAKARTA - Pertamina terus melakukan inovasi dan kolaborasi dalam mempercepat pengembangan bisnis pengolahan, seperti yang dilakukan oleh Direktorat Pengolahan dengan meluncurkan *Dashboard Wave* di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Kamis (7/11).

Peluncuran *Dashboard Wave* dilakukan oleh Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif, Pjs. SVP Refining Operation Otto Gerentaka, dan SVP Business Development & Performance Excellence Ivan Airlangga.

"Wave ini merupakan satu *dashboard* yang bisa digunakan sebagai sarana *tracking* pencapaian KPI, cara dan usaha kita untuk mencapai KPI, dan inisiatif-inisiatif lain yang berdampak kepada bisnis perusahaan. Saya berharap para GM benar-benar menggunakan aplikasi ini karena dengan aplikasi ini top manajemen dapat melihat inisiatif dari setiap RU. Setelah satu bulan, kita akan evaluasi. Selain itu, di dalam *Wave* ini terlihat ada besaran rupiah atau besaran *revenue* yang kita capai," jelas Budi Santoso Syarif.

Hal senada diungkapkan Vice President Refinery

Performance Excelent Yosua IM Nababan. Ia menjelaskan, nantinya seluruh Refinery Unit dan Kantor Pusat Direktorat Pengolahan akan menggunakan *dashboard* dengan format yang sama untuk memonitor setiap inisiatif dan upaya untuk mencapai KPI.

"Ini perlu diimplementasikan agar kita dapat berkomunikasi tentang hal yang sama, menyatu dari pusat sampai ke unit. Apa yang ada di pusat dapat dibahas di RU begitupun sebaliknya," ujarnya.

Menurut Yosua, persiapan untuk meluncurkan *Dashboard Wave* memakan waktu empat minggu dan kita nyatakan siap untuk digunakan serentak. Mulai hari ini semua RU dan kantor pusat dapat menggunakan *Dashboard Wave* dalam memonitor inisiatif dan program kerja," imbuhnya.

Dalam acara tersebut juga dilakukan simulasi penggunaan *Dashboard Wave* oleh para GM Refinery Unit. Pada kesempatan itu juga diadakan *L-Gate Competition* untuk menentukan tim tercepat yang mengunggah inisiatif di *Dashboard Wave*. Juara 1 diraih oleh RU V Balikpapan, disusul oleh RU III Plaju dan RU IV Cilacap. ●IN



Jaga Keandalan *Offshore*, Pertamina EP Ciptakan Alat Pencegah *Marine Growth*

JATIBARANG - PT Pertamina EP terus menggiatkan pengembangan inovasi agar dapat mendukung kelancaran dan keandalan operasi. Salah satu inovasi yang dirintis melalui PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang *Field* di bidang industri migas *offshore* adalah mencegah pertumbuhan *marine growth*.

Marine growth adalah sekumpulan hewan/tumbuhan laut yang tumbuh dan berkoloni di permukaan bangunan/struktur di laut, dimana kondisi bahan makanan/nutrisi, cahaya matahari, faktor pH (derajat keasaman) dan kondisi lingkungan lain cocok bagi pertumbuhan mereka.

Tumbuhnya *marine growth* pada permukaan bangunan / struktur ini dapat menimbulkan berbagai masalah. Pada struktur platform, adanya *marine growth* akan menyebabkan struktur menjadi lebih berat (penambahan massa) sehingga menyebabkan perubahan respon struktur tersebut terhadap beban-beban dinamis yang diterimanya (ada perubahan frekuensi natural, ragam getar, dan sebagainya). Di samping itu,

marine growth akan menyebabkan pertambahan diameter efektif tiang struktur sehingga menyebabkan beban arus dan beban gelombang yang diterima struktur menjadi lebih besar. Hal ini tentu akan berdampak negatif pada kekuatan struktur platform.

PT Pertamina EP *Field* Jatibarang telah berhasil menemukan sebuah inovasi alat baru yang bisa menggantikan kerja manual yang dilakukan untuk mengatasi *marine growth*. Diberi nama sebagai "*Sea-Waroc (Sea Wave Ring Automatic)*", alat ini didesain untuk menghilangkan salah satu unsur penyebab pertumbuhan *marine growth* tersebut, yaitu bahan makanan/nutrisi. "*Sea-Waroc*" membersihkan tiang struktur platform dari bahan-bahan makanan *marine growth*, sehingga pertumbuhan *marine growth* di tiang struktur platform dapat dicegah.

"*Sea-Waroc*" didesain dalam bentuk ring menggunakan prinsip mekanis dan Buoyancy untuk menghilangkan bahan makanan/nutrisi yang menempel di tiang



FOTO: PEP

struktur platform.

Invensi "*Sea-Waroc*" ini akan mengurangi biaya secara signifikan dengan mengubah cara lama dalam mengatasi *marine growth* sekaligus meningkatkan integritas platform *offshore* yang akan menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan.

Sebelumnya, untuk mengatasi *marine growth* PEP menggunakan alat *water jet* yang dioperasikan oleh penyelam dan membutuhkan biaya sekitar Rp23,2 miliar. Sekarang dengan alat "*Sea-Waroc*", untuk mengatasi hal itu hanya membutuhkan biaya sekitar Rp31,5 juta sehingga menghemat efisiensi sebesar 99,86%. Implementasi tersebut sudah berjalan sekitar lima bulan.

Franky Melky dari Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur – BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) mengatakan bahwa alat "*Sea-Waroc*"

merupakan ide yang sangat bagus untuk mencegah pertumbuhan *marine growth*, dengan material yang digunakan mudah didapat sehingga alat "*Sea-Waroc*" dapat diterapkan di lapangan *offshore* lain.

Asset 3 General Manager Wisnu Hindadari berharap melalui penemuan alat ini dapat membantu pemasalahan *offshore*, 'dengan alat "*Sea-Waroc*", PT Pertamina EP berharap dapat membantu operator lapangan migas lain yang memiliki platform *offshore* dalam menyelesaikan permasalahan *marine growth*," terangnya.

Jatibarang *Field* merupakan lapangan migas yang terletak di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Memasuki semester akhir 2019, telah mencatat produksi minyak sebesar 7.924 BOPD (110.5% terhadap target), sedangkan produksi gas 41.9 MMSCFD, (99.3% terhadap target). •PEP

Pertagas Raih CECT Sustainability Awards 2019

JAKARTA - PT Pertamina Gas berhasil menyabet penghargaan pada ajang CECT (*The Centre for Entrepreneurship, Change and Third Sector*) Sustainability Awards 2019. Program-program CSR Pertagas meraih salah satu kategori penghargaan dalam Project Based CSR & Sustainability on Employee Volunteering. "Alhamdulillah, ini menjadi penyemangat kami untuk menjadi lebih baik lagi ke depan," ujar Manager PR dan CSR Pertagas Zainal Abidin, Kamis (7/11).

Menurutnya, proses penjurian CECT Awards didasarkan pada penilaian yang ketat. Bukan hanya dinilai dari implementasi program CSR nya saja, namun penilaian juga berdasarkan analisa dalam laporan tahunan maupun *sustainability report* perusahaan. Lebih dari itu,

penilaian di CECT Sustainability Awards juga mengacu pada standar ISO 26000. "Hal ini tentu membanggakan, karena setidaknya implementasi CSR Pertagas sudah dinilai mengacu ke standar internasional," ujarnya.

Dikatakan Zainal, dalam beberapa program unggulan CSR Pertagas seperti Kampung Ikan Asap di Sidoarjo, Kampung Iklim di Prabumulih, hingga Batik *Eco-print* diangkat dalam sesi penjurian. "Kami juga menekankan adanya konsep keterlibatan aktif seluruh insan Pertagas melalui *Energy for Community* yang kami implementasikan di setiap program CSR. Seperti halnya ini mencuri perhatian dewan juri sehingga kita mendapat *Employee Volunteering Award*," jelasnya.

CECT Sustainability Awards



FOTO: PERTAGAS

sendiri sudah dilaksanakan oleh untuk kelima kalinya. Dari sisi peserta terdapat peningkatan 100% dari sisi jumlah peserta dibandingkan tahun 2018. Kali ini, sebanyak 45 peserta harus bersaing untuk merebut penghargaan. Penggagas acara Dr. Maria Nindita Radyati

mengatakan bahwa terdapat sejumlah *improvement* dalam penyelenggaraan CECT Sustainability Award. "Selain ajang ini tidak berbayar, kami meningkatkan indikator penilaian dari 158 menjadi 188 indikator. Termasuk indikator SDGs," paparnya. •PERTAGAS

Tugu Insurance Pertahankan *Rating* Internasional A-(*Excellent*) dari A.M Best

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) kembali mendapatkan peringkat *Rating A- (Excellent)* dari A.M. Best, lembaga pemeringkat global di bidang perasuransian. Dengan raihan peringkat *Rating A- (Excellent)*, Tugu Insurance berarti berhasil mempertahankan peringkat ini selama empat tahun berturut-turut, sehingga masih menjadi satu-satunya perusahaan asuransi umum nasional yang memiliki predikat rating internasional A- (*Excellent*) dari A.M. Best.

Peringkat A- (*Excellent*) yang berhasil dipertahankan Tugu Insurance adalah salah satu catatan capaian penting perseroan. A.M. Best menilai, peringkat ini mencerminkan kinerja keuangan Tugu Insurance yang sangat kuat, didukung oleh operasional bisnis yang kuat dan manajemen risiko yang sesuai. A.M. Best menegaskan peringkat kekuatan keuangan Tugu Insurance sangat baik (A-) dan "a-" untuk peringkat kredit emiten jangka panjang.

Sebagai perusahaan yang menutup risiko, Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna memastikan pihaknya senantiasa berupaya memberikan analisis yang tajam terhadap risiko yang akan ditanggung. "Prinsip kehati-hatian

ini berdampak positif terhadap pertumbuhan hasil *underwriting*. Kami juga berusaha cermat dalam melakukan investasi sehingga manajemen risiko perusahaan bisa terus ditingkatkan," ujar Indra di Jakarta, Selasa (5/11).

Mengutip penjelasan A.M. Best, menurut Indra, penilaian kekuatan neraca perseroan didukung oleh kapitalisasi yang disesuaikan risiko sehingga Tugu Insurance tetap berada pada tingkat terkuat. Kekuatan itu diukur berdasarkan *Best's Capital Adequacy Ratio* (BCAR). Selain itu, A.M. Best menganggap risiko investasi perusahaan termasuk moderat.

Pada Mei 2018, perseroan meningkatkan permodalan secara *internal* melalui penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) sehingga resmi menjadi Emiten Anak BUMN PT Pertamina (Persero) dengan kode saham TUGU di Bursa Efek Jakarta. Keputusan itu terbukti makin memperkuat basis modal sekaligus mendukung ekspansi bisnis perusahaan.

"Pengelolaan risiko yang penuh dengan kehati-hatian menjadi fokus perseroan. Kami akan terus meningkatkannya tanpa mengesampingkan pencapaian kinerja keuangan yang sangat dipengaruhi oleh stabilitas



FOTO: TUGU

perekonomian global," papar Indra.

Meskipun kehadirannya masih baru di sektor ritel yaitu dengan produk unggulan asuransi kendaraan bermotor, Tugu Insurance masih menjadi pemain dominan dalam bidang energi, penerbangan komersial, kelautan, dan properti. Bisnis reasuransi domestik juga telah menjadi komponen signifikan dalam penerimaan premi selama beberapa tahun terakhir.

Indra Baruna mengakui masih banyak pekerjaan rumah bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perseroan. Pekerjaan rumah itu antara lain, peningkatan pengelolaan layanan bisnis secara teintegrasi, baik untuk segmentasi

korporasi maupun ritel. Sejak tahun lalu, manajemen mulai melakukan *brand & culture transformation* diiringi dengan beberapa inovasi teknologi, antara lain dengan peluncuran *smart driving application t drive*.

Langkah ini merupakan wujud nyata keseriusan manajemen untuk membawa perseroan berkembang sesuai dengan era perubahan yang ada yaitu digitalisasi. "Salah satunya adalah menasar pasar ritel agar perseroan dapat melangkah lebih tinggi lagi bersama bisnis korporasi yang selama ini menjadi andalan perseroan, serta mampu memberikan manfaat perlindungan kepada masyarakat luas," tambah Indra. •TUGU

Wujudkan One Pertamina, PHKT Go Live I-Am

BALIKPAPAN - Mewujudkan "One Pertamina" dalam penyeragaman sistem kerja terus dilakukan perusahaan. Kali ini, Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) kedatangan Tim Corporate ICT Kantor Pusat Pertamina untuk melakukan *Go Live I-Am (Information About Me)* di auditorium Pasir Ridge Community Center, Kamis (7/11).

General Manager PHKT Achmad Agus Miftakhurrohman mengatakan bahwa aplikasi I-Am mempunyai tujuan untuk mempermudah perusahaan dalam mengumpulkan data personal pekerja PHKT.

"Artinya, *database* pekerja melebur dengan sistem yang ada di Pertamina Pusat. Aplikasi I-Am ini mempermudah pekerjaan kita karena data personal pekerja PHKT akan lebih terjaga. Jadi, rekan-rekan tidak perlu khawatir soal keamanan data yang diberikan atau diisikan ke aplikasi I-Am," ujarnya.

Sementara itu, Vice President Business Demand Pertamina Joko Purnomo mengatakan dengan adanya aplikasi I-Am menandakan bahwa Pertamina Group sudah



FOTO: HIM

siap menghadapi era digital saat ini.

Joko berharap, aplikasi tersebut dapat mewujudkan "One Pertamina" di seluruh Indonesia sehingga kalau terjadi perpindahan kedinasan sistemnya tidak berubah dan lebih

mudah penyesuaiannya.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan *workshop* yang diadakan pada Jumat (8/11) dan seluruh pekerja PHKT dapat langsung mengisi aplikasi I-Am. •HIM

Menteri ESDM Arifin Tasrif: Maksimalkan Produksi Blok Mahakam dan Tetap Utamakan HSSE

BALIKPAPAN - Pertamina Hulu Mahakam (PHM) harus berupaya maksimal menjaga produksi migas Blok Mahakam, karena saat ini menjadi salah satu tulang punggung produksi migas nasional.

Hal tersebut ditegaskan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif saat melakukan kunjungan kerja ke fasilitas produksi Blok Mahakam, di Balikpapan, Kalimantan, Jumat (8/11).

"Harus ditingkatkan lagi produksinya, apapun upayanya harus dilakukan. Masih banyak cara untuk meningkatkannya," ujarnya pada pertemuan dengan insan PHM di North Processing Unit.

Pada kesempatan itu ia juga mengingatkan agar seluruh pekerja PHM terus menjaga keselamatan kerja dan harus tetap semangat dalam mencari cadangan-cadangan baru.

"Tetap semangat dalam bekerja, berhati-hati karena keselamatan kerja tetap menjadi yang utama, apalagi ke depannya akan banyak pengeboran baru yang dilakukan PHM," tambahnya.

Sementara itu, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu menjelaskan pihaknya melalui PHM masih selalu berupaya semaksimal mungkin menerapkan inovasi



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif bersama rombongan saat mengunjungi control room NPU, pada Jumat (8/11). Dirinya melihat laju proses produksi lapangan mahakam khususnya pada wilayah kerja Nort Procces Unit Pertamina Hulu Mahakam.

baru untuk meningkatkan produksi Blok Mahakam mengingat lapangan tersebut sudah tidak muda lagi.

"Memang sudah masanya. Kami terus melakukan upaya-upaya yang terbaik untuk meningkatkan lagi produksinya," ujar Dharmawan.

Hal senada disampaikan Jhon Aris selaku General Manager PHM. "Kita sudah lakukan kajian-kajian yang komprehensif dengan SKK Migas. Untuk meningkatkan produksi, kita akan lakukan pengeboran baru. Semoga bisa terlaksana secepat-cepatnya," pungkas Jhon. ●HM

KIPRAH Anak Perusahaan

PT Patra Jasa Raih Penghargaan Marketing The Innovation

JAKARTA - PT Patra Jasa meraih penghargaan *Marketing The Innovation* dalam ajang BUMN Track Branding & Marketing Awards 2019 dengan tema "Beyond Innovation". Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama PT Patra Jasa Dani Andriananta, di The Ritz -Carlton Mega Kuningan, Jakarta, Selasa (5/11). Patra Jasa dinilai memiliki kinerja unggul dan berkompetisi di pasar global melalui inovasi di bidang branding dan marketing.

PT Patra Jasa sukses melakukan transformasi. Kondisi ini tentu berbeda jika dibandingkan dengan pertama kali berdiri pada 17 Juli 1975, di mana bisnis perusahaan hanya berkutat pada bidang *hospitality* (manajemen hotel). Pada 2016, bisnis Patra Jasa berkembang pada bisnis properti.

Hingga saat ini, Patra Jasa telah memiliki beberapa proyek properti, di antaranya Apartemen Amarta di Yogyakarta, Apartemen Urbano di Bekasi, dan Kawasan Patra Cirebon.

"Kami akan terus berusaha untuk menerapkan *global mindset* dan menggiring PT Patra Jasa menjadi *world class company*," ungkap Dani.

Saat ini Patra Jasa juga telah mengaplikasikan



Patra Land Urbano *Application* sebuah aplikasi pintar yang dihadirkan untuk memberikan kemudahan kepada pemilik unit apartmen

mengenai pemesanan makanan, jasa kurir, perawatan unit, *rental management* dan aktivitas pembayaran *online*. ●PATRA JASA

Pertamina Ajak Vendor Agent BBM Industri Wujudkan *Service Excellence* Berbasis HSSE

PALEMBANG - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan, Rabu (6/11) di Ruang Meditran Kantor MOR II Palembang menyelenggarakan Sosialisasi Keselamatan Vendor Agent dan Customer fungsi Corporate Sales II. Kegiatan ini diselenggarakan, untuk menegaskan kembali pentingnya aspek *Healthy, Safety, Security dan Environment* (HSSE) pada setiap pihak yang terlibat dalam proses bisnis Pertamina.

"Kami selalu mengutamakan aspek HSSE dalam menjalankan kegiatan bisnis pemasaran BBM sampai ke *customer* dengan selalu memperhatikan aspek tepat jumlah, mutu dan waktu dengan mengutamakan aspek HSSE. Oleh karena itu, sosialisasi ini sangat penting sebagai usaha perusahaan mengomunikasikan standar operasi kepada para pengelola BBM industri (*handling agent*), meminimalisasi risiko operasi (kebakaran, ledakan, tumpahan minyak, dan lain-lain). Yang terpenting pula, *output* dari kegiatan ini adalah implementasi aspek HSSE di *site* VHS setelah adanya sosialisasi dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya," jelas General Manager (GM) MOR II Sumbagsel Primarini.

Primarini berharap, semua yang terlibat dalam proses bisnis ini dapat memastikan semua prosedur standar telah dilalui dengan benar dan tepat. "Karena begitu ditemukan adanya hal-hal yang tidak standar dan yang tidak termitigiasi dengan baik sehingga



FOTO: MOR II

mengakibatkan kecelakaan kerja, maka operasional dan penjualan seketika menjadi sia-sia, tentunya hal ini kita tidak ingin terjadi dilingkungan operasional khususnya MOR II," tegasnya.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, hadir seluruh Handling Agent VHS Sumbagsel, yaitu PT Patra Niaga, PT Elnusa Petrofin dan tiga perusahaan customer wilayah Sumbagsel, yaitu PT Bukit Asam site Muara Enim, PT Satria Bahana Sarana site Muara Enim, serta

PT OKI Pulp & Paper site Ogan Komering Ilir. Selanjutnya seluruh peserta juga dibekali inspeksi keselamatan/*assessment Site* VHS, *training* HSSE *Fire Fighting* di HSE TC Sei Gerong, dan evaluasi dan rekomendasi *assessment* VHS.

Melalui sosialisasi ini juga, Primarini mengatakan seluruh pihak memiliki kewajiban untuk mewujudkan *service excellence* berbasis HSSE di setiap operasional unit bisnis. •MOR II






DRIVING FACTORS: WHAT WILL SHAPE THE FUTURE OF ENERGY BUSINESS

The Raffles Hotel Jakarta
26 - 27 November 2019



www.pertamina.com





Pertamina Suplai Perdana Katalis untuk Biodiesel di Indonesia

LAMPUNG - Untuk pertama kalinya, Pertamina melakukan suplai perdana kargo *trading* produk Sodium Methylate Oxide (SMO) kepada PT Tunas Baru Lampung, Jumat (8/11). Bahan baku kimia yang digunakan dalam proses produksi Biodiesel ini didatangkan dari Cina melalui PT Sumitomo sebanyak tujuh iso tank dengan total volume 154.000 KGS.

Menurut Trader Special Chemical Pertamina Lukman Adhi Dwijayana, dengan menyuplai produk ini, Pertamina berhasil mendapatkan tambahan *revenue* sebesar US\$101.640 di bulan November 2019.

“Sesuai dengan prediksi kenaikan produksi Biodiesel menjadi 9 juta KL di tahun 2020, Pertamina bisa mendapatkan *revenue* lebih besar lagi dengan menyuplai produk ini ke *customer* lainnya karena pemakaian SMO adalah sekitar 1-2% dari total kapasitas produksi mereka,” ujar Lukman.

SMO akan digunakan oleh pabrik dalam proses *transesterification* antara *Methanol* dengan *Sodium Hydroxide* untuk dijadikan *Fatty Acid Methyl Esters* (FAME). Proses transformasi dari bahan-bahan kimia tersebut dikatalisasi oleh SMO. FAME dicampurkan



PT Pertamina (Persero) melakukan pengiriman perdana kargo *trading* (impor) produk *Sodium Methylate Oxide* (SMO) kepada PT Tunas Baru Lampung sebesar 154 MT origin dari Cina, di Pelabuhan Panjang Lampung, Sumatera Selatan, Jumat, (8/11/2019).

dengan *vegetable oils* di kilang Pertamina akan menjadi *Biodiesel* yang nantinya akan

disalurkan ke TBBM Pertamina di seluruh Indonesia. •PTM

HULU TRANSFORMATION CORNER

PEP Jatibarang *Field*: Tingkatkan Kualitas Gas Raih *Revenue* Rp 1,6 Miliar per Bulan

JATIBARANG - Meski sebagian besar Asset yang dimiliki PT Pertamina EP (PEP) adalah asset-aset usang, namun ritme kerja para pekerja migas PEP di seluruh pelosok negeri tak pernah mundur. Berbekal pengalaman dan profesionalitas jajarannya, PEP tak pernah henti mencari berbagai alternatif terobosan dan inovasi operasi yang menjadi kunci dalam menjaga produksi minyak dan gas bumi (migas) terus meninggi. Salah satunya adalah terobosan terbaru yang dibuat oleh engineer PEP Asset 3 Jatibarang *Field* untuk meningkatkan kualitas gas dengan menggunakan metode *Pressure Swing Adsorption* (PSA) Nat-Gas.

Taufiq Akbar, SF Engineering Planning & Eval Analyst PEP Asset 3 menjelaskan, inovasi ini menekankan pada proses pemisahan CO₂ (karbon dioksida) yang terkandung dalam natural gas dengan menggunakan *adsorbent* yang dapat memisahkan CO₂ berdasarkan perbedaan ukuran molekul gas sebagai media penyerapannya. Lebih jauh Taufiq menjabarkan jumlah karbon dioksida yang terkandung pada

natural gas yang diproduksi oleh *Field* Jatibarang khususnya struktur Randegan di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat sebesar 40% mol. Nilai ini hampir setengah dari produksi gas itu sendiri. Gas karbon dioksida atau dikenal dengan zat asam arang adalah gas yang tidak berwarna dan tidak berbau serta memiliki sifat tidak

mudah terbakar, sehingga dalam industri migas kandungan karbon dioksida dalam jumlah besar dapat mengganggu atau menurunkan nilai bakar dari gas yang akan dijual ke konsumen.

“PSA Nat-gas ini baru pertama kali kami kembangkan di industri migas, bekerja sama dengan PT SIE (Sarana Indo Energy) selaku kontraktor pelaksana pekerjaan, kami membuat terobosan metode pemisahan gas karbon dioksida yang terkandung pada natural gas yang memiliki molekul atom C berat dan kandungan karbon dioksida yang tinggi (di atas 40%). Sebelumnya metode ini hanya diterapkan pada gas kering meliputi bio gas yang memiliki kandungan hidrokarbon (*methane*) sebesar 25%-55% dan karbon dioksida sebesar 45% – 75%”. Di samping itu metode ini diterapkan pada proses produksi nitrogen untuk memisahkan nitrogen dari udara,” ungkap Taufiq.

Dalmanta, selaku Jatibarang Onshore Production Assistant Manager pada kesempatan berbeda menambahkan, metode baru ini juga mampu menurunkan kadar air yang terkandung dalam *natural gas*. Sehingga, dapat dipastikan gas yang dikirim ke konsumen adalah gas yang kering dan bersih dengan kandungan karbon dioksida yang rendah serta memiliki nilai bakar yang tinggi. Saat ini sudah tidak ada lagi keluhan dari konsumen terkait rendahnya kualitas gas



Unit *Pressure Swing Adsorption* (PSA) sebagai alat pemisah kandungan CO₂ dalam natural gas, PEP Asset 3 Jatibarang *Field*

dari struktur Randegan. “Malah mereka sangat mengapresiasi, karena dengan inovasi ini PEP Asset 3 Jatibarang *Field* mampu meningkatkan kualitas gas yang tersalurkan, dan berhasil meningkatkan *revenue* perusahaan mencapai Rp 1,6 miliar per bulan,” imbuh Dalmanta.

Rencananya metode ini akan diterapkan juga di lapangan migas lainnya seperti lapangan Akasia Bagus (ABG), Gantar, dan Bambu Besar di Wilayah PT Pertamina EP Asset 3, sesuai komitmen perusahaan untuk menjalankan aspek *Customer Focus*. Hal ini juga membantu ketersediaan pemenuhan energi negeri sehingga roda perekonomian rakyat dapat terpenuhi. •DIT. HULU

